



| | |
|--|--|
| Vol. 10, No. 1, February 2025 | Copyright © 2025, is licensed under a CC-BY-SA |
| Pages: 43-72 | Publisher: SCAD Independent |
| DOI: https://doi.org/10.26811/nispatti.v10i1.126 | E-ISSN: 2621-6094 |

Vlog Youtube untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik SMP Pada Materi Teks Tanggapan Kritis

Agung Budiartati¹ & Romi Siswanto²

¹Sekolah Menengah Negeri 2 Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas Terbuka Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

¹Correspondence Email: agungbudi1971oke@gmail.com

| | | |
|--|-----------------------------|------------------------------|
| Received: September 20, 2024 | Accepted: December 23, 2024 | Published: February 28, 2025 |
| Article Url: https://ejournal.scadindependent.org/index.php/nispatti/article/view/126 | | |

Abstract

Speaking skills as language skills that can be developed with the youtube vlog media. The purpose of the learning innovation work "Youtube Vlogs to Improve Junior High School Students' Speaking Skills on Critical Response Text Materials" is to describe that the YouTube vlog can be used as a learning medium to improve the speaking skills of Grade IX students on critical response text material. The research subjects were students of class IX. A qualitative descriptive approach was used in this study. The data collected in the form of numbers are then summarized descriptively. The results showed that YouTube vlogs can be used as a learning medium to improve the speaking skills of class IX students of SMP Negeri 2 Pasuruan on critical response text material. The use of YouTube vlogs shows the extraordinary skills of students, from the aspect of speaking skills and the ability to create YouTube vlogs. Of the 34 students, 96% stated that they were happy to create a YouTube vlog about coverage around the city where they live. Achievements above KKM 74.

Keywords: Youtube Vlog; Speaking Skills; Critical Response Text.



A. Introduction

Jika berbicara tentang teknologi pembelajaran, ternyata yang dimaksudkan adalah bukan tentang teknologinya, namun bagaimana pemanfaatan teknologi yang digunakan dengan tepat agar peserta didik belajar. Konsep ini sebenarnya sejalan dengan konsep pendidikan pada abad 21 yang mengintegrasikan kecakapan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi. Guru dapat mengembangkannya melalui berbagai model dan metode yang relevan dan tentunya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, kompetensi pembelajaran dan materi pembelajaran.

Jika berbicara tentang kecakapan dalam abad 21 di dunia pendidikan, tentu akan menyinggung tentang keterampilan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Keterampilan HOTS dibutuhkan peserta didik guna mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan global, agar mampu bersaing dengan negara lain. Kecakapan abad 21 dapat dikembangkan melalui: (1) *Critical Thinking and Problem Solving Skill*; (2) *Communication Skills*; (3) *Creativity and Innovation*; dan (4) *Collaboration*. Keempat kecakapan tersebut lebih dikenal dengan 4C.

Pelaksanaan pendidikan dalam kecakapan abad 21 yang berbasis TIK sejalan dengan tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab 2 pasal 3 mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menyimak maksud dari pasal tersebut adalah adanya upaya menciptakan masyarakat Indonesia yang mampu bersaing dalam tantangan global dan mampu mempertahankan karakter baiknya.

Kenyataan dalam dunia pendidikan tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Menengah pasal 1 ayat 2 Kompetensi Inti meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Nah, tentunya pasal ini menjelaskan adanya integrasi nilai-nilai yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Dan tidak menutup kemungkinan mengikuti gerak dinamis perkembangan

zaman. Tentunya aktivitas belajar mengajar yang diharapkan adalah mampu mewujudkan peserta didik yang kreatif dan mandiri.

Jika terkait dengan keterampilan berbicara, Oh Su Hyang (2018) mengatakan bahwa agar seseorang dapat berbicara dengan baik perlu memperhatikan faktor nonverbal penampilan yang berkesan, selalu tersenyum, pupil mata yang membesar dan tatapan yang stabil, sikap percaya diri, gestur yang tepat. Sejalan dengan pendapat tersebut Tarigan (2008) mengatakan bahwa berbicara adalah suatu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan suatu pikiran, gagasan, dan perasaan bertujuan untuk berkomunikasi, diharapkan sang pembicara mengetahui makna pesan yang disampaikannya, serta harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya serta harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari situasi pembicaraannya baik secara umum maupun perorangan.

Pendapat kedua tokoh tersebut jika dikaitkan dengan kenyataan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pasuruan terutama tentang keterampilan berbicara peserta didik belum menampakkan hasil yang maksimal terutama yang berkaitan dengan materi teks tanggapan kritis. Kesulitan dan kelemahan peserta didik dalam kelancaran memberikan tanggapan kritis secara lisan berakibat pada kegagalan peserta didik dalam merangkai kalimat untuk mewujudkan sebuah teks tanggapan kritis yang baik, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan untuk meningkatkan kemampuan memberikan tanggapan kritis secara lisan dengan baik dapat tercapai secara maksimal, maka guru perlu melatih keterampilan berbicara peserta didik.

Guru pendidikan (2019) mengatakan bahwa teks tanggapan kritis adalah teks yang berisi kritikan tajam terhadap hal-hal yang dilihatnya secara kritis. Ada unsur menganalisa suatu pendapat atau kondisi lingkungan yang menjadi bahan perdebatan. Kita harus saling menghormati tanggapan orang lain. Selanjutnya terkait dengan pembelajaran ini dikatakan memiliki tingkat kesulitan dan kelemahan bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan media pengembangan yang bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tidak berhasilnya peserta didik dalam memberikan tanggapan secara kritis. Media pengembangan yang dimaksud adalah pemanfaatan youtube untuk membuat vlog secara berkelompok tentang lingkungan kotanya. Mengapa dipilih vlog di youtube, peneliti memiliki keyakinan bahwa peserta didik dalam dunianya masa kini amat akrab dengan dunia TIK, terutama youtube.



Mereka selalu *up to date* dengan berbagai informasi terkini. Jangkauan mereka amat luas. Selain itu, ada rasa malu jika mereka dilihat secara langsung saat berbicara di depan teman-temannya, sehingga ide yang akan disampaikan pun terhambat untuk keluar.

Nah, jika terkait dengan pemanfaatan TIK dalam kegiatan pembelajaran mari kita lihat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah mengatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya pada era digital, perlu menambahkan dan mengintegrasikan muatan informatika pada kompetensi dasar dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam hubungannya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia bahwa tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Rumusan kompetensi sikap sosial, yaitu, "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya." Kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Jika dalam hubungannya dengan aspek keterampilan, maka pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dicapai dengan kompetensi dasar: 4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca; serta 4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Relevansi hasil penelitian lain terhadap ide dasar karya inovasi pembelajaran yang penulis ciptakan dapat dipaparkan sebagai berikut. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wendhie Prayitno (2013) menunjukkan hasil dan pembahasan sebagai berikut. Sarana TIK dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Mereka dapat memanfaatkan sarana teknologi informasi dan komunikasi atau aplikasi-aplikasi komputer/handphone untuk aktivitas pembelajarannya. Internet dapat dimanfaatkan untuk sumber belajar. Aplikasi-aplikasi komputer/handphone dapat dimanfaatkan guna mengembangkan kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu aplikasi adalah dengan pemanfaatan teknologi multimedia yang dapat diintegrasikan dengan aplikasi-aplikasi lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, TIK dapat digunakan sebagai sarana kolaborasi dalam pembelajaran di kelas/di luar kelas, misalnya kolaborasi peserta didik yaitu aplikasi web jejaring sosial (*Social Network*) seperti facebook, twitter, frienster, youtube dan lain-lain. Internet sebagai media untuk pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan dan mengasyikkan. Sarana teknologi informasi dan komunikasi juga dapat memanfaatkan fasilitas e-mail, dengan menggunakan e-mail peserta didik dapat berkomunikasi serta dapat mengirimkan hasil tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya dengan mengirimkan file-file tugasnya secara cepat tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Eksistensi vlog di youtube amat penting untuk diaplikasikan oleh peserta didik, selain itu hal ini sesuai dengan karakteristik peserta didik yang selalu mengikuti perkembangan teknologi. Harapannya adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik lebih mudah, kreatif, bersahabat, cepat, praktis, dan menyenangkan. Vlog youtube sebagai bentuk inovasi pengembangan media pembelajaran yang mampu mengasah keterampilan berbicara peserta didik yang dikatakan sangat tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran materi teks tanggapan kritis, karena mengandung tujuan untuk mewujudkan karakter baik bagi peserta didik abad ke-21. Jadi, simpulan hubungan TIK dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

- a. Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan pemanfaatan TIK.
- b. Hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat berupa vlog youtube yang bernilai kreativitas tinggi dan dapat menumbuhkembangkan sikap sosial peserta didik dengan baik.



- c. Vlog youtube mampu mengasah keterampilan berbicara peserta didik dengan sangat baik.
- d. Hasil vlog youtube menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik dan mencerminkan sikap sosial peserta didik yang handal (jujur, disiplin, gotong royong, kreatif).
- e. Vlog youtube yang ditampilkan memiliki konten yang mendidik serta cinta lingkungan.
- f. Vlog youtube yang ditampilkan mampu menggambarkan tanggapan kritis peserta didik tentang kondisi lingkungan di sekitar kota tempat tinggalnya.

Oleh karena itu, peneliti menentukan judul karya inovasi pembelajaran, “Vlog youtube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IX pada Materi Teks Tanggapan Kritis.” Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut. Apakah vlog youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX pada materi teks tanggapan kritis? Tujuan dikembangkannya karya inovasi ini adalah mendeskripsikan bahwa vlog youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX pada materi teks tanggapan kritis. Manfaat yang ingin diperoleh sebagai berikut: (1) Bagi peserta didik, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berbicaranya dalam memberikan tanggapan kritis melalui media vlog youtube serta dapat meningkatkan hasil belajarnya; (2) Bagi guru, vlog youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bernilai pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik terutama pada materi tanggapan kritis; (3) Bagi sekolah, dapat menambah pengetahuan tentang karya inovasi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan teknologi informatika.

B. Method

1. Kerangka Berpikir/Masalah dan Solusi

Muatan pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 meliputi 4 kemampuan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kurikulum 2013, yang terkait dengan kemampuan berbicara untuk peserta didik kelas IX adalah kompetensi dasar: 4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca; serta 4.8 Mengungkapkan kritik,

sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Di antara keempat keterampilan berbahasa, rupanya keterampilan berbicara adalah yang tersulit. Kegagalan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbicaranya di antaranya: (1) Kurang percaya diri jika berbicara diperhatikan orang lain, merasa diri tak mampu berbicara lancar dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (2) Keterbatasan kemampuan berbicara karena sebab kurang berfungsi dengan sempurna alat ucap; (3) Sudah pernah di bully ketika menyampaikan pendapat di hadapan teman-temannya, merasa tak ada yang perlu dibicarakan meskipun pada hakikatnya peserta didik itu ingin menyampaikan pendapatnya; (4) Merasa cukup dengan hal yang dia ketahui, tiada keinginan bertanya tentang hal yang sebenarnya tidak diketahuinya, takut salah dalam berbicara, malu dilihat orang jika menyampaikan pendapatnya, dan kosa kata kurang dikuasainya.

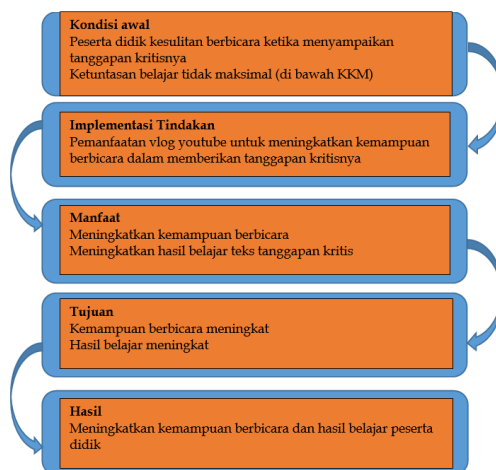
Nah, untuk mengatasi berbagai permasalahan tentang pengembangan keterampilan berbicara pada peserta didik tersebut, maka ditempuhlah langkah guru untuk menggunakan media pembelajaran berupa vlog youtube sebagai sarana tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Pembuatan vlog youtube tidak langsung jadi begitu saja. Mulai dari proses perencanaan, pemunculan ide, kreativitas pengemasan video dengan editing, membuat skenario percakapan, membuat alur cerita, menentukan lokasi, merencanakan peralatan yang digunakan, serta menyepakati waktu pelaksanaan shootingnya. Tentunya di sisi lain akan menimbulkan masalah jika: (1) Peserta didik tidak memiliki peralatan pendukung vlog youtube; (2) Peserta didik tidak memiliki kesepakatan tempat kegiatan dan waktu pelaksanaan; (3) Peserta didik tidak menguasai cara membuat video dengan baik; (4) Peserta didik tidak menguasai cara mengupload video ke youtube; (5) Peserta didik tidak pengalaman dalam membuat vlog youtube.

Tentunya yang mendominasi kelemahan adalah faktor keterampilan berbicara dan keterampilan untuk membuat dan mengunggah vlog youtube. Namun, beberapa kelemahan tersebut dapat diatasi dengan hal-hal berikut ini: (1) Biasakan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia sesuai kemampuannya; (2) Berikan motivasi dengan memberikan penguatan atas capaian kemampuan berbicaranya; (3) Berikan pengetahuan cara berbicara yang baik dengan diberi contoh langsung dari guru; (4) Kelola kelas yang memberikan ruang gerak keterampilan berbicara bagi



peserta didik; (5) Berikan penjelasan tentang cara membuat video dengan memberikan petunjuk aplikasi yang dapat digunakan oleh peserta didik, contoh viva video, kinemaster, movies maker; (6) Ajari peserta didik untuk memfungsikan aplikasi tersebut dengan baik; (7) Buka pola pikir peserta didik agar mampu menemukan ide cerita untuk konten vlog youtubernya; (8) Berikan arahan yang jelas tentang hal-hal yang harus dan tidak boleh dilakukan selama melakukan vlog di area terbuka; (9) Berikan keyakinan bahwa peserta didik mampu melakukan kegiatan dengan baik; (10) Berikan kesempatan peserta didik untuk berkomunikasi dengan guru jika menemui kendala di lapangan.

Berdasarkan analisis terhadap masalah dan penyebab permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut, maka guru perlu merancang kegiatan yang lebih menarik, aktif, kreatif dan bervariasi. Dengan vlog youtube, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berbicaranya. Diharapkan dengan media vlog youtube, peserta didik dan guru sudah tidak menemui kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang menuntut keterampilan berbicara. Tujuan akhir penggunaan vlog youtube adalah terjadi peningkatan keterampilan berbicara peserta didik dalam memberikan tanggapan kritis tentang berbagai permasalahan maupun kejadian di lingkungan tempat tinggalnya.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

2. Ide Dasar

Guru seperti yang dikatakan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dikatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru diharapkan mampu mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan tupoksi guru tersebut. Jika dihubungkan dengan perkembangan TIK, maka seyogyanya guru mampu memberi perubahan positif dan semangat peserta didik untuk mengikuti perkembangan zaman dalam kegiatan pembelajaran dengan menghadirkan TIK dalam kegiatan pembelajarannya. Sebab informasi global telah berkembang dan akrab dalam kehidupan peserta didik. Maka, ide inovasi menghadirkan vlog youtube untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik adalah upaya positif. Mengingat vlog sedang trendi di media internet. Bahkan dengan vlog, mampu menghasilkan youtuber-youtuber handal yang mampu eksis dan mampu mengembangkan kemampuan bicarannya dengan baik. Selain itu, secara finansial youtuber tersebut mendulang kesuksesan di dunia internet.

Nah, berawal dengan kenyataan inilah, penulis tergerak untuk menggunakan vlog youtube sebagai media untuk mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama tentang materi teks tanggapan kritis. Apalagi ditunjang dengan penggunaan peralatan yang telah dimiliki peserta didik. Peralatan TIK sederhana seperti handphone, kamera digital, tripod, sound kecil dan mic, serta aplikasi pembuatan video dan aplikasi channel youtube

Kendala keterampilan berbicara peserta didik adalah kendala yang muncul tiap tahun pelajaran dengan subjek didik yang berbeda. Berbagai metode, media telah diterapkan, namun hasilnya masih nihil. Keterampilan berbicara peserta didik masih berada di bawah KKM. Munculnya permasalahan ini, maka perlu adanya tindakan guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajarannya tentang keterampilan berbicara peserta didik. Penggunaan media vlog youtube dalam kegiatan pembelajaran sifatnya pengembangan untuk menuju ke arah kegiatan yang lebih aktif, kreatif dan menyenangkan. Tujuannya adalah peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang maksimal.

Ide rancangan penggunaan media vlog youtube diterapkan pada kelas IX yang menjadi tanggung jawab penulis. Peralatan yang dibutuhkan adalah: handphone, kamera, tripod, kabel mic, aplikasi pembuatan video, aplikasi youtube.





Gambar 2. Peralatan Ngevlog Youtube
(Sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+alat+vlog>)

3. Rancangan Karya Inovasi Pembelajaran

Berdasarkan ide dasar yang telah dipaparkan tersebut, maka solusi untuk mengatasi permasalahan kurang penguasaan keterampilan berbicara peserta didik dalam materi teks tanggapan kritis adalah dengan menggunakan media pembelajaran berupa vlog youtube sebagai media yang membantu memudahkan peserta didik untuk lancar berbicara menyampaikan aspirasi, pengetahuan dan kesan-kesannya tentang objek pengamatan tentang lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Video yang diunggah peserta didik adalah video kreativitas dalam yang mengeksplor keterampilan berbicara.

Pemanfaatan TIK dalam vlog youtube ternyata memberikan manfaat positif dalam keterampilan berbicara dan kemampuan membuat video kreatif yang siap di upload diyoutube channel. Dalam hal ini peserta didik dikondisikan mengetahui keberadaan dan keberfungsian vlog youtube sebagai media pembelajaran. Guru memberi gambaran betapa banyak youtuber yang sukses dengan membuat vlog-vlog di channelnya. Motivasi inilah yang kemudian peneliti sampaikan kepada peserta didik, harapannya adalah mereka termotivasi dan mampu berkreasi di vlog youtube dengan teman satu timnya.

Selanjutnya peneliti membuka konsep banyak sisi yang dapat diungkap dan ditanggapi tentang kota tempat tinggalnya, yaitu Kota Pasuruan. Peserta didik dapat memberikan tanggapan kritisnya dengan memberikan kritik dan saran membangun. Tentunya mereka harus berkomunikasi dengan senang hati dengan mengabarkan tentang kotanya di vlog youtube.

Peserta didik siap merencanakan sasaran lokasi yang akan ditanggapinya, serta kesepakatan waktu untuk ngevlog dengan timnya. Ngevlog dapat dilakukan oleh peserta didik, ngevlog akrab dengan dunia peserta didik. Peserta didik dengan mudah mengakses youtube dari handphone yang dimilikinya. Dunia internet akrab dengan mereka, oleh karena itu penulis melihat peluang ini dan kemudian menggunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.

Proses pembuatan video untuk vlog youtube perlu arahan dari guru dan adanya pemberian petunjuk tentang aplikasi video apa saja yang dapat digunakannya. Akhirnya pemanfaatan media ini dirasakan langsung oleh peserta didik. Mereka saling memberikan pendapatnya ketika tampilan vlognya ditayangkan saat kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu karakter positif tentang kepedulian serta kecintaan peserta didik tentang kota tercintanya secara tidak langsung telah terpupuk saat pembuatan video vlog. Akhirnya vlog youtube sebagai hasil kreativitas berbasis pemanfaatan TIK mempunyai makna sangat mendalam, TIK adalah sahabat peserta didik.

a. Proses Rancangan Karya



Gambar 3. Persiapan Pembuatan Vlog Youtube dan Uji Coba Nge_vlog di Sekolah
 Sumber: Dokumentasi Peneliti

b. Peralatan Vlog Youtube

Peralatan vlog youtube: handphone, camera digital, tripod, aplikasi pembuatan video, channel youtube, skenario vlog. Peralatan dan bahan yang digunakan dalam membuat konten di vlog youtube adalah peralatan yang akrab digunakan sehari-hari oleh peserta didik. Selain itu dunia internet adalah dunia yang akrab dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Yang jelas, kemampuan mereka untuk mengoperasikan handphone tidak perlu diragukan kepiawaiannya.

c. Proses Pembuatan

Membuat akun google



Gambar 4. Proses Pembuatan Akun Google

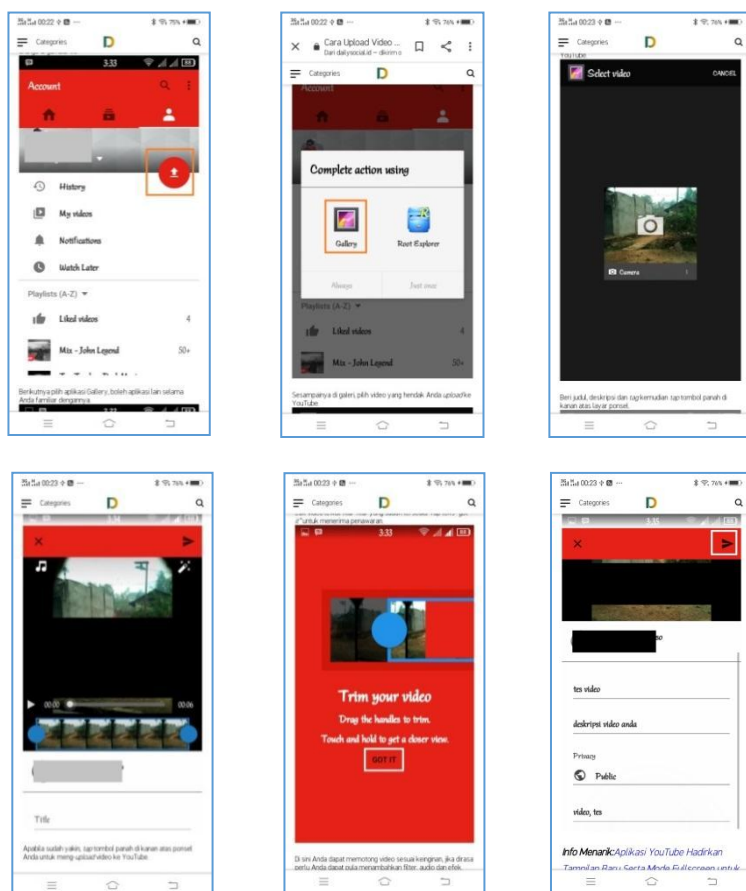
Sumber: <https://opikini.com/cara-membuat-akun-google-baru-di-android/>

Membuat vlog youtube, menurut Pasha (2019)

1. Merencanakan ide: merencanakan ide konten video dengan cara mencatat konsep-konsep lalu lakukan breakdown mengenai ide yang paling menarik dan unik. video yang dibuat memiliki isi yang menarik dengan kreativitas mengeditnya. Gunakan nama yang menarik dan unik, agar mudah diingat oleh para penonton.
2. Menentukan tujuan pembuatan vlog youtube.

3. Menyiapkan peralatan: kamera, handphone, tripod, stabilizer, perekam suara atau mic.
4. Melakukan pengambilan gambar, editing, dan unggah video editing. Lakukan pengambilan gambar dengan pencahayaan yang baik, sudut yang tepat untuk pengambilan gambar agar hasil video menarik. Saat editing, gunakan berbagai software seperti movies maker, kinemaster, viva video, dll.
5. Unggah ke akun youtube channel dengan pemilihan judul, deskripsi video, dan gambar icon video (*thumbnail*) yang menarik perhatian. Pemberian tanda pagar tertentu juga akan sangat membantu para calon penonton menemukan video kita.

Mengunggah video di youtube



Gambar 5. Cara Mengunggah video di youtube

Sumber: <https://dailysocial.id/post/cara-upload-video-ke-youtube>.



Vlog youtube merupakan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada materi teks tanggapan kritis yang dirancang memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Mendukung pencapaian tujuan pembelajaran; (2) Adanya interaksi TIK langsung antara peserta didik dengan media vlog youtube, (3) Adanya kesesuaian kegiatan vlog youtube dengan materi yang dipelajari, pembelajaran semakin nyata dan bermakna; (4) Proses pembuatan vlog youtube mudah ditemukan di internet, sehingga peserta didik mendapat tutorial dengan jelas; (5) Kejenuhan dalam belajar amat kecil, karena peserta didik dibiarkan belajar di area bebas sesuai pilihannya; (6) Vlog youtube mampu menekan rasa malu saat peserta didik berbicara di hadapan teman-temannya.

4. Proses Penemuan/Pembaharuan

Media vlog youtube adalah media pembaharuan dan pengembangan fungsi sosial youtube yang bermula digunakan untuk komunikasi ataupun menginformasikan aktivitas kehidupan seseorang dalam keseharian, menjadi sebuah media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Vlog youtube memiliki banyak kelebihan jika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran jika hanya digunakan sebagai media rekreasi informasi saja. Kontennya pun akan berbeda, sebab lebih banyak dalam konten informasi

Kegiatan pembaharuan dan pengembangan vlog youtube sebagai penggabungan sebagai media dan hasil pembelajaran. Tujuan dari pengembangan dan pembaharuan ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Produk akhir adalah video yang diunggah di vlog youtube yang dapat ditonton oleh berbagai kalangan dan semua orang. Penonton dapat meng-like, subscribe, share ataupun mendownloadnya. Tentu saja kegiatan pembaharuan ini sesuai dengan pendekatan konstruktivisme, yaitu peserta didik mengonstruksi sendiri pengetahuannya, selain itu peserta didik juga dijadikan sebagai pusat belajar. Peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta terlibat langsung dalam pembuatan video dan juga sebagai pelaku ceritanya.

Tahapan pembaharuan dan pengembangan media vlog youtube dalam kegiatan pembelajaran yang untuk keaktifan peserta didik dalam berbicara dapat digambarkan sebagai berikut; Membuat akun google dan Membuat vlog youtube (Merencanakan ide, Menentukan tujuan pembuatan vlog youtube, Menyiapkan peralatan pendukung, Menentukan lokasi, waktu vlog youtube, Menyusun skenario

cerita, Melakukan pengambilan gambar, Editing, Unggah video editing ke akun youtube channel, dan Pemberian tanda pagar tertentu).

a. Kegiatan Membuat Vlog Youtube

Kegiatan membuat video untuk vlog youtube diawali dengan mempersiapkan konsep dan peralatan yang dibutuhkan. Kegiatan berakhir dengan diunggahnya video ke youtube.



Gambar 6. Alur Kegiatan Vlog Youtube
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dalam kegiatan vlog youtube peserta didik secara mandiri dengan anggota kelompoknya melakukan kegiatan mulai dari perencanaan sampai hasil akhir yaitu mengunggah video ke youtube channel. Video yang diunggah adalah video yang sudah dimodifikasi dengan tampilan pendukung serta musik pendukung. Sehingga hasil akhir adalah video yang layak untuk ditonton secara umum di internet. Kegiatan ini adalah kegiatan yang memupuk rasa percaya diri dalam berbicara, percaya diri dalam menghadirkan tayangan aktivitas warga kotanya dengan kreatif. Pembelajaran berlangsung di alam terbuka dan tak terbatas ruang dan waktu. Guru hanya mengendalikan dari jauh tentang proses dan kemajuan hasil pembelajaran. Pada akhirnya tampilan masing-masing kelompok ditayangkan kembali di ruang kelas untuk ditanggapi bersama.

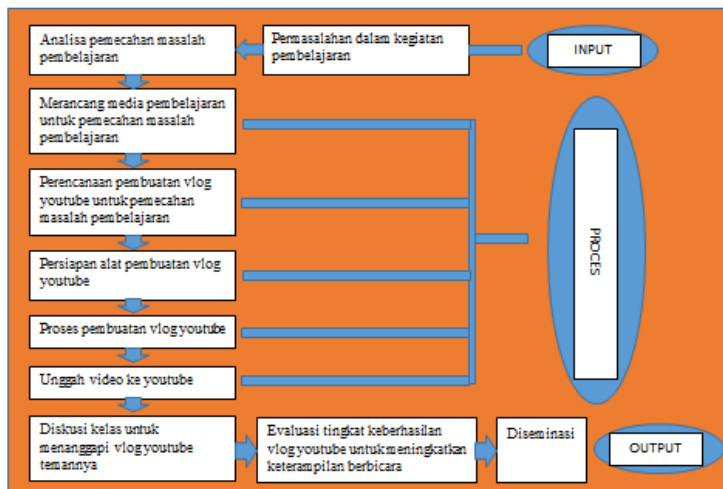




Gambar 7. Presentasi dan Tanya Jawab tentang Video yang Diunggah di Youtube
 Sumber: Dokumentasi Peneliti

b. Bagan Alir Proses Pembuatan Karya Inovasi Pembelajaran

Proses pembuatan media pembelajaran vlog youtube diawali dengan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran sehingga perlu adanya analisis pemecahan masalah.



Gambar 8. Bagan Alir Proses Pembuatan Vlog Youtube

Diawali dengan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, maka dilakukan analisa pemecahan masalah pembelajaran, selanjutnya merancang media pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah. Langkah selanjutnya adalah merencanakan pembuatan vlog youtube untuk memecahkan permasalahan pembelajaran, dilanjutkan dengan mempersiapkan peralatan pembuatan vlog youtube. Proses selanjutnya dalam membuat vlog youtube sesuai dengan perencanaan awal. Video yang telah dibuat kemudian diunggah di youtube. Untuk kegiatan di kelas, guru

mengondisikan situasi untuk saling mempresentasikan hasil kegiatan vlog youtube di tiap kelompok dalam diskusi kelas. Selanjutnya guru mengevaluasi tingkat keberhasilan vlog youtube untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Guru selanjutnya mendiseminasikan hasil kegiatannya dalam kegiatan MGMP, diseminasi di internet (facebook, instagram, dan blog guru).

5. Aplikasi Praktis dalam Pembelajaran

Aplikasi praktis dalam pembelajaran dapat dilihat dari perencanaan guru dalam RPP dengan kompetensi dasar 4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca; serta 4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media vlog youtube adalah:

- a) Tahap Pengenalan
 - 1) Peserta didik menjawab salam pembuka, doa bersama dan mengabsen kehadiran peserta didik.
 - 2) Tanya jawab tentang aktivitas peserta didik dengan internet.
 - 3) Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - 4) Peserta didik menyimak garis besar materi pembelajaran tentang vlog youtube untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.
 - 5) Peserta didik dibagi kelompok @ 2 peserta didik.
 - 6) Peserta didik menyimak tugas yang harus dikerjakan tiap kelompok dalam membuat vlog youtube.
- b) Tahap Eksplorasi
 - 1) Peserta didik alat untuk membuat vlog youtube.
 - 2) Peserta didik mengamati vlog youtube yang ditampilkan oleh guru.
 - 3) Peserta didik merespon isi vlog youtube yang dilihatnya dengan memberikan tanggapan kritisnya.
- c) Tahap Konfirmasi
 - 1) Respon peserta didik mendapat balikan dari guru.
 - 2) Peserta didik menyimak langkah-langkah dalam membuat vlog youtube mulai dari persiapan sampai mengunggah video di youtube.
- d) Tahap Penerapan
 - 1) Peserta didik untuk membuat vlog youtube sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan.
 - 2) Peserta didik mendapat bimbingan dan pendampingan ketika membuat vlog youtube.
 - 3) Peserta didik dimotivasi dalam membuat vlog youtube.



- 4) Peserta didik dalam kelompoknya diberi kebebasan berkreasi dalam membuat vlog youtube sesuai dengan kreativitasnya.
- e) Tahap Refleksi
 - 1) Peserta didik mendapat apresiasi positif dari guru tentang hasil pembuatan vlog youtube dari masing-masing kelompok.
 - 2) Penguatan positif atas vlog youtube yang telah dibuat dan tayang di internet.
 - 3) Peserta didik memberikan tanggapan kritis atas tampilan video temannya yang telah diunggah di youtube.
 - 4) Peserta didik melakukan refleksi kegiatan, guru memberikan umpan balik atas kegiatan peserta didik.

Untuk menjangring data responden peserta didik tentang ke bermanfaat penggunaan vlog youtube ini maka dibuat angket sebagai berikut.

Tabel 1. Angket Pembuatan Vlog Youtube

| No | Pertanyaan | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| A | Pembuatan video | | |
| 1 | Apakah pembuatan video yang untuk diunggah di youtube memberikan manfaat positif dalam mendukung keterampilan berbicara peserta didik? | | |
| 2 | Apakah pembuatan video tidak menyulitkan Kalian? | | |
| 3 | Apakah Kalian mampu membuat video dengan baik? | | |
| B | Aktivitas vlog youtube | | |
| 1 | Apakah Kalian tidak merasa kesulitan menentukan ide cerita dalam pembuatan vlog youtube? | | |
| 2 | Apakah Kalian merasa senang ketika kerja kelompok dengan tim Kalian? | | |
| 3 | Apakah Kalian tidak merasa kesulitan dalam pemenuhan peralatan pendukung pembuat vlog youtube? | | |
| C | Keterampilan berbicara | | |
| 1 | Apakah dengan pembuatan vlog youtube, keterampilan berbicara Kalian mengalami peningkatan? | | |
| 2 | Apakah Kalian tidak malu saat membuat vlog youtube? | | |
| 3 | Apakah Kalian menemukan ide berbicara saat ngevlog youtube? | | |
| 4 | Apakah Kalian dapat mengatasi kesulitan berbicara saat ngevlog youtube? | | |
| 5 | Apakah vlog youtube amat bermanfaat untuk memotivasi keinginan untuk berbicara? | | |
| 6 | Apakah vlog youtube dapat mengatasi kelemahan keterampilan berbicara Kalian? | | |
| 7 | Apakah Kalian terobsesi untuk selalu berbicara saat | | |

- ngevlog youtube?
8 Apakah vlog youtube pilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara Kalian?

Jumlah

Pedoman Penilaian

$\frac{\text{Jumlah jawaban yang betul} \times 100\%}{\text{Jumlah semua jawaban soal}} = \text{Nilai Akhir}$

Skor tiap aspek = Jawaban ya = 2

= Jawaban tidak = 1

C. Results and Discussion

1. Results

a. Data Hasil aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran

Dari seluruh proses kegiatan pembelajaran, dimulai dari perencanaan sampai dengan penilaian dan tindak lanjut, diperoleh data dari 34 peserta didik yang dibagi menjadi 17 kelompok @ 2 orang, diperoleh sejumlah data hasil penilaian akhir peserta didik.

b. Data Hasil Observasi

Setelah menggunakan media vlog youtube dalam kegiatan pembelajaran teks tanggapan kritis untuk meningkatkan keterampilan berbicara, maka peserta didik diminta untuk mengisi angket tertutup. Berikut ini hasil isian peserta didik berdasarkan jawaban mereka.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Pembuatan Vlog Youtube untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Materi Teks Tanggapan Kritis

| No | Peserta Didik | Ya | Tidak |
|----|---------------|----|-------|
| 1 | PS 1 | 30 | 0 |
| 2 | PS 2 | 28 | 2 |
| 3 | PS 3 | 30 | 0 |
| 4 | PS 4 | 30 | 0 |
| 5 | PS 5 | 30 | 0 |
| 6 | PS 6 | 28 | 2 |
| 7 | PS 7 | 28 | 2 |
| 8 | PS 8 | 26 | 4 |
| 9 | PS 9 | 30 | 0 |
| 10 | PS 10 | 30 | 0 |
| 11 | PS 11 | 30 | 0 |



| | | | |
|----|-------|----|---|
| 12 | PS 12 | 30 | 0 |
| 13 | PS 13 | 28 | 2 |
| 14 | PS 14 | 28 | 2 |
| 15 | PS 15 | 30 | 0 |
| 16 | PS 16 | 30 | 0 |
| 17 | PS 17 | 30 | 0 |
| 18 | PS 18 | 26 | 4 |
| 19 | PS 19 | 28 | 2 |
| 20 | PS 20 | 26 | 4 |
| 21 | PS 21 | 30 | 0 |
| 22 | PS 22 | 30 | 0 |
| 23 | PS 23 | 30 | 0 |
| 24 | PS 24 | 30 | 0 |
| 25 | PS 25 | 30 | 0 |
| 26 | PS 26 | 30 | 0 |
| 27 | PS 27 | 28 | 2 |
| 28 | PS 28 | 28 | 2 |
| 29 | PS 29 | 30 | 0 |
| 30 | PS 30 | 30 | 0 |
| 31 | PS 31 | 30 | 0 |
| 32 | PS 32 | 26 | 4 |
| 33 | PS 33 | 30 | 0 |
| 34 | PS 34 | 30 | 0 |

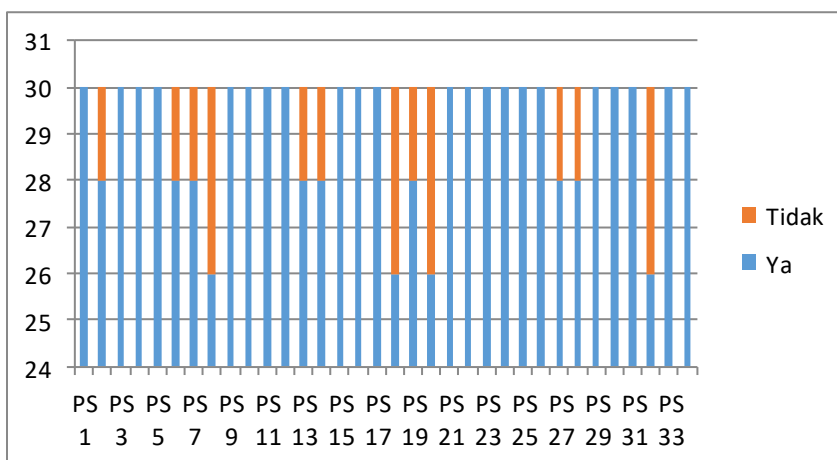


Diagram 1. Hasil Angket Peserta Didik Setelah Membuat Vlog Youtube

c. Data Hasil Penilaian Proyek

Adapun hasil penilaian proyek yang dilakukan oleh guru adalah tentang aspek: (a) kedalaman isi pembicaraan, (b) kesesuaian isi pembicaraan dengan tema yang dipilih, (c) kelancaran berbicara, (d) penggunaan kebahasaan, (e) kreativitas

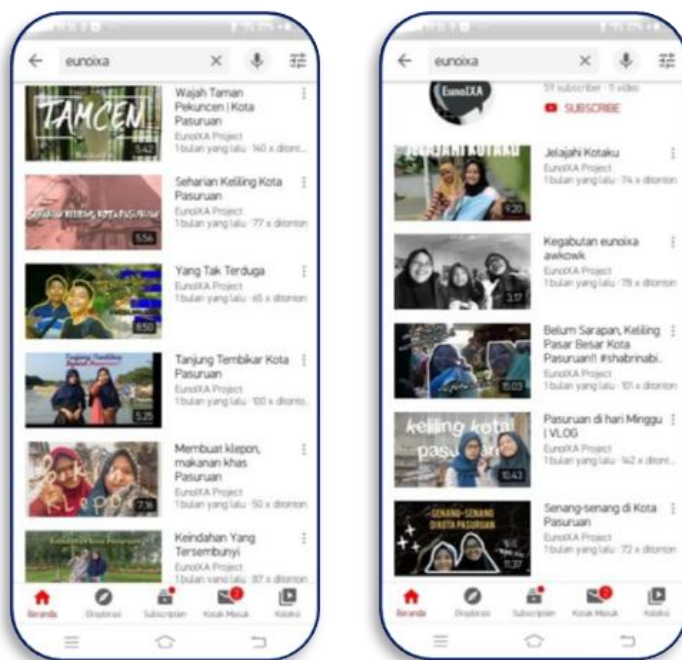
tampilan vlog, (f) hasil akhir vlog youtube. Berikut ini adalah diagram hasil penilaian proyek vlog youtube yang dilakukan oleh guru.

Tabel 3. Channel Vlog Youtube Kelas IX A

| No | Nama | Alamat Channel | Tema |
|----|--------------------------------|----------------|---|
| 1 | Alfi Nur Wahyuni | Eunoixa | Keindahan Alam Kota Pasuruan |
| 2 | Alwanda Sagita Putri | Eunoixa | Tempat Ikonik di Pasuruan |
| 3 | Alya | Eunoixa | Revolusi Tanjung Tembikar Kota Pasuruan |
| 4 | Dysa Putri Shafira | Eunoixa | Kegiatan Sepulang Sekolah |
| 5 | Fajar Ulun Wiweka | Eunoixa | Yang Tak Terduga |
| 6 | Fernanda Bella Stevany Felicia | Eunoixa | Membuat Klepon Makanan Khas Kota Pasuruan |
| 7 | Firly Aisyah Jakfar | Eunoixa | Senang-senang di Kota Pasuruan |
| 8 | Hani Manggar Ariwiji | Eunoixa | Kunjungan Lebih dalam Tentang Alun-alun Kota Pasuruan |
| 9 | Hasan | Eunoixa | Purpose |
| 10 | Intan Haliza Nihlah | Eunoixa | Destinasi Wisata Baru di Pasuruan |
| 11 | Jami'atul Afifah | Eunoixa | Kegiatan Sepulang Sekolah |
| 12 | Jihan Faradillah Harianto | Eunoixa | Destinasi Wisata Baru di Pasuruan |
| 13 | Kanaiya Ayesha Latifa | Eunoixa | Tempat Ikonik di Pasuruan |
| 14 | Kesya Kireina Hidayat | Eunoixa | Seharian di Kota Pasuruan |
| 15 | Lailatul Khoiriyah | Eunoixa | Keindahan Alam Kota Pasuruan |
| 16 | Lathifa Puteri Asyari | Eunoixa | Pada Suatu Hari |
| 17 | Moch. Dany Aljufri | Eunoixa | Vlog Eksplor Gedung Wolu |
| 18 | Muchammad Abdullah Ubaid | Eunoixa | Wajah Taman Pekuncen |
| 19 | Muhammad Buyung Saloka | Eunoixa | Wajah Taman Pekuncen |
| 20 | Muhammad Firmansyah Firdaus | Eunoixa | Yang Tak Terduga |
| 21 | Nabilah Syu'baturrizq | Eunoixa | Menikmati Suasana Pasar Tradisional |
| 22 | Nadya Silviana | Eunoixa | Seharian di Kota Pasuruan |
| 23 | Nanggal Widura Prastowo | Eunoixa | Vlog Eksplor Gedung Wolu |
| 24 | Nasywa Aurellia | Eunoixa | Jelajahi Kotaku |



| | | | |
|----|-------------------------------|---------|---|
| 25 | Putri Nabila Safi'i | Eunoixa | Pada Suatu Hari |
| 26 | Sawitri Dyah Ayunala M | Eunoixa | Kunjungan Lebih dalam Tentang Alun-alun Kota Pasuruan |
| 27 | Shabrina Nur Ihsani | Eunoixa | Menikmati Suasana Pasar Tradisional |
| 28 | Shavina Rachmada Aulia | Eunoixa | Membuat Klepon Makanan Khas Kota Pasuruan |
| 29 | Siti Aisyah | Eunoixa | Berkeliling Kota Pasuruan Menurut Kata Netizen |
| 30 | Siti Shafia Hamidah | Eunoixa | Jelajahi Kotaku |
| 31 | Sri Dewantari Anggreani | Eunoixa | Revolusi Tanjung Tembikar Kota Pasuruan |
| 32 | Steven Jayadi Wiyanto | Eunoixa | Purpose |
| 33 | Syafrina Putri Maulidiah | Eunoixa | Senang-senang di Kota Pasuruan |
| 34 | Zherlina Widya Dhana Maharani | Eunoixa | Berkeliling Kota Pasuruan Menurut Kata Netizen |



Gambar 9. Video yang Sudah Diunggah di Youtube
 Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proyek Vlog Youtube
pada Materi Teks Tanggapan Kritis

| No | Peserta Didik | Keterampilan Berbicara | Vlog Youtube | Nilai Akhir |
|-----------|---------------|------------------------|--------------|-------------|
| 1 | PS 1 | 8 | 1,5 | 95 |
| 2 | PS 2 | 8 | 1,5 | 95 |
| 3 | PS 3 | 8 | 1 | 90 |
| 4 | PS 4 | 7 | 1,5 | 85 |
| 5 | PS 5 | 8 | 1 | 90 |
| 6 | PS 6 | 8 | 1 | 90 |
| 7 | PS 7 | 8 | 1,5 | 95 |
| 8 | PS 8 | 8 | 1,5 | 95 |
| 9 | PS 9 | 8 | 1,5 | 95 |
| 10 | PS 10 | 8 | 1 | 90 |
| 11 | PS 11 | 7 | 1 | 80 |
| 12 | PS 12 | 7 | 1 | 80 |
| 13 | PS 13 | 7 | 1,5 | 85 |
| 14 | PS 14 | 8 | 1,5 | 95 |
| 15 | PS 15 | 8 | 1,5 | 95 |
| 16 | PS 16 | 8 | 1 | 90 |
| 17 | PS 17 | 8 | 1 | 90 |
| 18 | PS 18 | 8 | 1 | 90 |
| 19 | PS 19 | 7 | 1,5 | 85 |
| 20 | PS 20 | 7 | 1,5 | 85 |
| 21 | PS 21 | 8 | 1,5 | 95 |
| 22 | PS 22 | 8 | 1,5 | 95 |
| 23 | PS 23 | 8 | 1,5 | 95 |
| 24 | PS 24 | 8 | 1 | 90 |
| 25 | PS 25 | 8 | 1 | 90 |
| 26 | PS 26 | 7 | 1 | 80 |
| 27 | PS 27 | 7 | 1 | 80 |
| 28 | PS 28 | 7 | 1,5 | 85 |
| 29 | PS 29 | 8 | 1,5 | 95 |
| 30 | PS 30 | 8 | 1,5 | 95 |
| 31 | PS 31 | 7 | 1 | 80 |
| 32 | PS 32 | 8 | 1 | 90 |
| 33 | PS 33 | 8 | 1 | 90 |
| 34 | PS 34 | 8 | 1 | 90 |
| Rata-Rata | | | | 89,56 |

Aspek penilaian keterampilan berbicara: (a) kedalaman isi pembicaraan, (b) kesesuaian isi pembicaraan dengan tema yang dipilih, (c) kelancaran berbicara, (d) penggunaan kebahasaan.



Aspek penilaian vlog youtube: (a) kreativitas tampilan vlog, (b) hasil akhir vlog youtube.

Pedoman penilaian

$\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah total nilai}} \times 100\% = \text{Nilai Akhir}$

Jumlah total nilai

Nilai aspek a-d = 2

Nilai aspek e-f = 1

Total skor nilai = 10

Berikut ini adalah diagram hasil penilaian proyek vlog youtube yang dilakukan oleh guru.

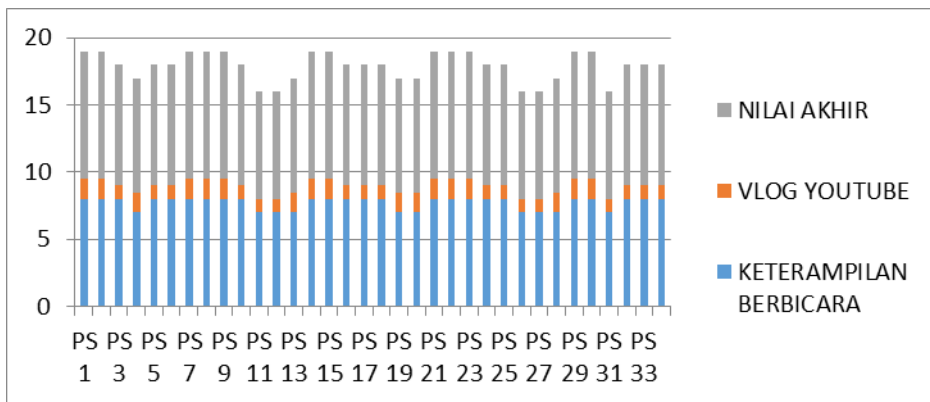


Diagram 2. Hasil Penilaian Proyek

d. Pembahasan Hasil Aplikasi Praktis Inovasi Pembelajaran Pembahasan Hasil Observasi

Dari dua diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran vlog youtube untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada materi teks tanggapan kritis menunjukkan keterampilan peserta didik yang luar biasa, baik dari aspek keterampilan berbicaranya maupun kemampuan membuat vlog youtube. Peserta didik merasa senang menggunakan media ini sebagai ajang mengeksplor kemampuan berbahasanya dan kemampuan ber-TIK. Hal ini disebabkan oleh kesempatan belajar di luar lingkungan kelas, peserta didik yang menentukan sendiri tempat dan waktu pelaksanaannya. Peserta didik merasa senang dengan kesempatan belajar semacam ini. Mereka mengeksplor segala kemampuan berbicara

dan ber-TIK. Dari 34 peserta didik, 96% menyatakan bahwa mereka senang membuat vlog youtube tentang liputan di sekitar kota tempat tinggalnya.

Pembuatan vlog youtube sebagai hasil akhir kegiatan pembelajaran untuk materi teks tanggapan kritis, disajikan dalam tampilan yang beragam dan kreativitas peserta didik yang ber-TIK. Terlihat dengan jelas bahwa perkembangan keterampilan berbicara mereka amat signifikan apalagi ditunjang keterampilan menggunakan TIK baik di handphone maupun komputer (laptop). Peserta didik mampu menunjukkan jati diri dalam berekspresi.

Akhirnya, keberadaan media vlog youtube amat membantu peserta didik dalam belajarnya. Sebanyak 96% peserta didik merasakan manfaat dari media pembelajaran ini.

e. Pembahasan Hasil Penilaian Projek

Penilaian projek adalah penilaian hasil akhir karya vlog youtube yang dibuat oleh peserta didik yang berkaitan dengan materi teks tanggapan kritis. Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik dan kemampuan ber-TIK memiliki nilai di atas rata-rata kriteria KKM=74.

Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan vlog youtube memiliki peran dan fungsi sebagai media pengembangan yang amat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran terutama mengeksplor keterampilan berbicara peserta didik. Penilaian projek meliputi: (1) Aspek penilaian keterampilan berbicara adalah kedalaman isi pembicaraan, kesesuaian isi pembicaraan dengan tema yang dipilih, kelancaran berbicara, penggunaan kebahasaan; (2) Aspek penilaian vlog youtube adalah kreativitas tampilan vlog dan hasil akhir vlog youtube.

Kedua aspek tersebut dapat dicapai dengan optimal oleh hampir seluruh peserta didik kelas IX dengan menggunakan vlog youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik pada materi teks tanggapan kritis.

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa hasil karya peserta didik memiliki nilai di atas rata-rata kriteria ketuntasan minimal. Nilai rata-rata capaian hasil belajar adalah 89,56.

Diseminasi



Karya inovasi pembelajaran berupa vlog youtube sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX pada materi teks tanggapan kritis, telah didiseminasikan kepada teman sejawat MGMP Bahasa Indonesia Kota Pasuruan, dipublikasikan di facebook, instagram kelas, blog guru, youtube guru, youtube peserta didik, telah diterbitkan dalam bentuk buku ISBN, serta buku hasil tulisan karya peserta didik yang ber-ISBN juga.

Hasil pengamatan teman sejawat dan kepala sekolah mengatakan bahwa vlog youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX pada materi teks tanggapan kritis adalah media yang tepat dan bersifat kekinian, mengikuti perkembangan zaman dan perlu ditindaklanjuti untuk dikembangkan di sekolah guna meningkatkan hasil belajar berbahasa Indonesia.

Beberapa saran dari berbagai pihak, dipaparkan sebagai berikut.

Vlog youtube bisa diterapkan di sekolah-sekolah yang lain agar keinovasian dan kekreatifan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia sukses dan menampakkan hasil dengan amat baik. Hasil penelitian tentang ke bermaknaan vlog youtube untuk kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijadikan usul kenaikan pangkat (DUPAK).

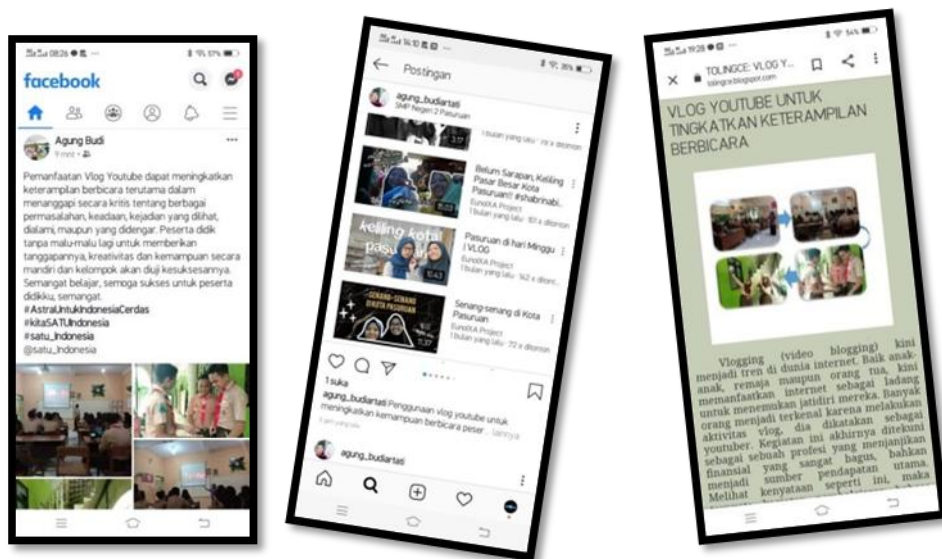
Karena tidak semua guru memiliki kemampuan ngevlog, sebaiknya peneliti disarankan untuk memberikan pelatihan bagi guru-guru yang belum mampu memanfaatkan aplikasi handphone maupun komputer tentang cara ngevlog youtube yang diaplikasikan untuk kebermanfaatan kegiatan pembelajaran.



Gambar 10. Diseminasi Karya Inobel di MGMP Bahasa Indonesia
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Kegiatan diseminasi ini tentunya harus didukung oleh berbagai pihak, baik sekolah dan warga sekolahnya, komunitas MGMP Bahasa Indonesia, pendukung dan

pemirsa konten facebook, instagram, blog dan youtube. Dengan demikian, maka akan terjadi sinergi yang positif untuk saling memberi dan menerima pengetahuan.



Gambar 11. Diseminasi Karya Inobel di Facebook, Instagram dan Blog
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Facebook dapat digunakan sebagai sarana untuk saling mengomunikasikan hasil penelitian di dunia maya, begitu pula dengan instagram dan blog. Tentunya para pemerhati dunia maya adalah dari berbagai kalangan. Jika publikasi ini mampu menyentuh berbagai kalangan, tentunya mereka akan dengan mudah paham bahwa dunia pendidikan ini sedang mengalami kemajuan dalam hal penggunaan media pembelajaran. Semua ini pada intinya akan menuju output pendidikan yang bermutu dan bermanfaat bagi semua kalangan. Hasil penelitian ini pun menguatkan hasil peneliti lain yang menunjukkan adanya relevansi antara penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara serta menumbuhkan kreativitas peserta didik.

D. Conclusion

Berdasarkan uraian tersebut, simpulannya adalah: (1) vlog youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas IX SMP Negeri 2 Pasuruan pada materi teks tanggapan kritis. Hal ini terlihat

jelas dari kegiatan perencanaan yang bertahap dan tersistem dengan baik, pelaksanaan yang terkoordinir dan saling kerja sama antar peserta didik dan guru, penilaian yang menunjukkan hasil peningkatan keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu kemampuan ber-TIK juga terukur dengan bukti terselesaikan proyek membuat video yang diupload di youtube. (2) Ketercapaian tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa teori pijakan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini mampu digunakan sebagai pijakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. (3) Karya inovasi pembelajaran ini mampu menunjukkan respon positif dari peserta didik maupun guru, yang dibuktikan dengan respon positif dari hasil angket yang menunjukkan 96% merasa senang dan merasakan manfaat kegiatan pembelajaran tersebut. Peserta didik dapat mengeksplor segala kemampuan berbicara dan ber-TIK. Selain itu keterampilan berbicara peserta didik mencapai capaian prestasi di atas KKM 74.

Acknowledgments

Terima kasih saya sampaikan kepada Ibu Diana Martiastuti selaku Kepala SMP Negeri 2 Pasuruan, serta teman sejawat, forum MGMP bahasa Indonesia SMP Kota Pasuruan yang telah memotivasi serta menginspirasi penulis untuk melakukan penelitian ini. Tak lupa pula anak-anakku serta anak didikku yang mendukung dengan prestasi gemilang. Berkarya dengan hal-hal yang membangun semangat adalah hal terpenting sebagai sumbangsih peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Salam sukses selalu.

Bibliography

Hyang, Oh Su. 2018. *Bicara Itu Ada Seninya*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.

Hyang, Oh Su. 2018. *Lancar Berbicara*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016, Nomor 954*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2016. *Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Permendikbud RI No. 23*: Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2015. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005, Nomor 157. Bandung: PT Citra Umbara.*

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.*

Gurupendidikan. 2019. (Online). *Materi Teks Tanggapan Kritis.*
<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-tanggapan-kritis/>.

Wendie, Prayitno. 2013. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran Abad-21.*



